

**PENGARUH AMBULASI DINI TERHADAP INTENSITAS NYERI
POST SECTIO CAESAREA
(Studi di Ruang Melati RSUD Jombang)**

Cici Intan Anjar Sari* Hariyono** Lilis Suryawati***

ABSTRAK

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda dari setiap orang dalam hal skala atau tingkatnya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* studi di ruang Melati RSUD Jombang. Desain penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimen one group pra-post test design*, populasinya seluruh pasien *post sectio caesarea* yaitu 25 responden, besar *sample* 25 responden, metode yang digunakan dalam pengambilan *sample* yaitu *consecutiv sampling*, variabel penelitian ini ada variabel independent yaitu ambulasi dini, dan variabel dependent *post sc*. Analisa data yang digunakan adalah uji *wilcoxon* dengan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian ambulasi dini ada 6 responden dengan nyeri ringan, 19 *post sectio caesarea* dengan nyeri sedang, dan. Nyeri ringan pada bertambah menjadi 18 dengan presentase 72%, dikarenakan nyeri sedang yang dialami responden menurun menjadi nyeri ringan. Dari hasil SPSS dengan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari α (0,05), H_1 diterima. Artinya ada pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea*. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang sebelum dan sesudah dilakukan ambulasi dini, dari hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa ambulasi dini efektif dapat meringankan nyeri akibat tindakan *post sectio caesarea*.

Kata kunci : Ambulasi Dini, Intensitas Nyeri, Sectio Casarea

**EFFECT OF EARLY AMBULATION ON PAIN INTENSITY
POST SECTIO CAESAREA
(Study at the room Melati RSUD Jombang)**

ABSTRACT

Pain is a condition of unpleasant feeling that is very subjective because the pain is different from everyone in terms of scale or level, and only the person can explain or evaluate the pain experienced. The purpose of this study was to determine the effect of early ambulation on the intensity of pain the post section caesarea study in the room Jasmine RSUD Jombang. The design of this study used pre-experimental design of one group pre-post test design, the population of all patients post sectiocaesarea that is 25 respondents, sample 25 respondents, the method used in sampling that is consecutiv sampling, variable of this research there are independent variable that is early ambulation , and the post sc's dependent variable. The data analysis used is wilcoxon test with $\alpha < 0,05$. The results showed that prior to early ambulation there were 6 respondents with mild pain, 19 post of caesarea with moderate pain, and. Mild pain in the elderly increased to 18 with 72%, due to moderate pain experienced by the respondent decreased to mild pain. From result of SPSS with Wilcoxon test got value $p = 0.000$ which less than α (0,05), H_1 accepted. This means that there is influence of early ambulation to the intensity of pain post-sectiocaesarea day. The conclusion of this study is that there is a influence before and after the early ambulation, the results of this study researchers believe that early ambulation can effectively ease the pain due to post sectio caesarea action.

Keywords: Early Ambulation, Pain Intensity, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Pasien dengan tindakan post op akan mengalami nyeri dan hal ini merupakan pengalaman pribadi seseorang yang diekspresikan secara berbeda, tindakan medis yang sering menimbulkan nyeri adalah pembedahan laparotomi salah satunya adalah *sectio caesarea*, pasien dengan post operasi memerlukan perawatan maksimal untuk mempercepat pengembalian fungsi tubuh, ambulasi dini pasca operasi dapat dilakukan sejak diruang pulih sadar (*recovery room*) dengan miring kanan kiri, latihan ambulasi dini dapat meningkatkan sirkulasi darah yang akan memicu penurunan nyeri (Kasdu 2005:1)

Nyeri adalah segala sesuatu yang dikatakan seseorang tentang nyeri dan terjadi kapan saja saat merasa nyeri. Nyeri merupakan tanda peringatan bahaya terjadi kerusakan jaringan, yang harus menjadi pertimbangan utama keperawatan saat mengkaji nyeri (Susanti, 2014:1)

Kerusakan jaringan yang dimaksud adalah pasien dengan tindakan pembedahan salah satunya pasien dengan post *sectio caesarea* (*SC*). *Sectio caesarea* adalah suatu pembedahan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding *abdomen* dan *uterus* persalinan buatan, sehingga janin dilahirkan melalui perut dan dinding perut dan dinding rahim agar anak lahir dengan keadaan utuh dan sehat (Harnawati, 2008:1).

Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2014 standar rata-rata operasi *SC* sekitar 10-15%, tahun 2015 meningkat sebanyak 22,5% bahkan data WHO *global survey on maternal and perinatal health* menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran *SC* 3.509 kasus *SC* (Marlina 2016:58). Data RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan tingkat persalinan *sectio caesarea* sebanyak 49.603 (Novianti 2017:64). Jawa timur, RSUD Dr.soetomo sebagai rumah sakit rujukan terbesar di

Jawa timur dengan tindakan *SC* sebanyak 1.141 orang. tahun 2017, Pada tahun 2017 data dari RSUD kabupaten Jombang didapatkan jumlah pasien *sectio caesarea* sebanyak 906. Menurut studi pendahuluan diruang melati RSUD jombang pada bulan februari 2018 terdapat 68 pasien *post sc*.

Tindakan operasi *sectio caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Pada proses operasi digunakan anestesi agar pasien tidak nyeri pada saat dibedah. Namun setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar, akan merasakan nyeri di daerah sayatan yang membuat sangat terganggu (Whalley, 2008:2).

Intervensi keperawatan untuk meningkatkan pengembalian fungsi tubuh dan mengurangi nyeri, pasien dianjurkan melakukan ambulasi dini, yaitu latihan gerak sendi, gaya berjalan, toleransi aktivitas sesuai kemampuan dan kesejajaran tubuh. Ambulasi dini pasca operasi *SC* dapat dilakukan sejak di ruang pulih sadar (*recovery room*) dengan miring kanan/kiri dan memberikan tindakan rentang gerak secara pasif. Dan dilakukan secara bertahap untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan melakukan ambulasi dini yang dipandu oleh perawat dan bidan ambulasi dilakukan secara bertahap dari 6 jam pertama dan 10 jam pertama diruang nifas. (Kasdu2005 :1).

Rumusan masalah apakah ada pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri post *sectio caesarea* diruang melati RSUD Jombang. Tujuan Umum Menganalisis pengaruh ambulasi dini terhadap penurunan nyeri *post sectio caesarea* (*sc*) Di Ruang Melati RSUD Jombang. Tujuan khusus Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien *post sc* sebelum di lakukan ambulasi dini. Mengidentifikasi intensitas nyeri pada pasien *post sc* sesudah di lakukan ambulasi dini. Mengidentifikasi perbedaan intensitas nyeri pada pasien

post sc yang dilakukan ambulasi dini. Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya dengan masalah dan judul yang berbeda. Serta memberikan pengetahuan penurunan intensitas nyeri *post Sectio Caesarea (sc)* dengan ambulasi dini.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian *pra-eksperimen one group pra-post test design* Penelitian ini di laksanakan diruang Melati RSUD Jombang pada tanggal . Pengumpulan data menggunakan VAS, populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post sectio caesarea* diruang Melati RSUD Jombang berjumlah 25 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability Sampling* dengan metode *consecutive sampling* (berurutan) adalah pemilihan sampel dengan menentukan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & ismail, 1995:49). Jenis sampling ini merupakan jenis *non-probability sampling*, yang terbaik dan cara yang agak mudah (Nursalam, 2017). Setelah data diperoleh, data diolah melalui proses *editing, coding, scoring, tabulating* dan ditampilkan dalam bentuk tabel, dan kemudian di analisis dengan menggunakan uji *Wicolxxon*

HASIL PENELITIAN

Data umum

Karakteristik responden berdasarkan jenis umur

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Studi Diruang Melati RSUD Jombang tahun 2018

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	< 21	0	0
2.	21-35	24	96
3.	>35	1	4
Jumlah		25	100

Sumber data primer 2018

Tabel 1 Menunjukkan hampir seluruh responden berumur 21-35 yaitu sebanyak 24 responden dengan presentase (96 %).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan Studi Diruang Melati RSUD Jombang tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Sekolah	0	0 %
2.	SD	0	0 %
3.	SMP	9	36 %
4.	SMA	15	60 %
5.	Perguruan Tinggi	1	4 %
Jumlah		25	100 %

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar dari responden berpendidikan SMA sejumlah 15 responden dengan persentase (60 %).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan Studi Diruang Melati RSUD Jombang tahun 2018.

No	Tingkat Intensitas Nyeri	Jumlah	Persentase
1.	Petani	0	0
2.	Buruh	0	0
3.	Wiraswasta	6	24
4.	Swasta	3	12
5.	PNS	0	0
6.	IRT	16	64
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan sebagian besar dari responden bekerja sebagai IRT sejumlah 16 responden dengan persentase (64 %).

Data khusus

Karakteristik responden berdasarkan intensitas nyeri sebelum dilakukan ambulansi dini

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas nyeri sebelum dilakukan ambulansi dini diruang Melati RSUD Jombang.

No	Tingkat Intensitas Nyeri	Jumlah	Present ase
1.	Tidak nyeri (0)	0	0
2.	Nyeri ringan (1-3)	6	24
3.	Nyeri sedang (4-6)	19	76
4.	Nyeri berat (7-9)	0	0
5.	Nyeri sangat berat (10)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui sebagian besar darari responden sebelum diberikan ambulansi diri rata-rata mengalami nyeri sedang sebanyak 19 responden dengan persentase (76 %) dan yang mengalami nyeri ringan sebanyak 6 responden dengan persentase (24 %).

Karakteristik responden berdasarkan sesudah dilakukan ambbulasi dini

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas nyeri sesudah dilakukan ambulansi dini diruang Melati RSUD Jombang.

No	Tingkat Intensitas Nyeri	Jumla h	Persentase
1.	Tidak	0	0

nyeri (0)			
2.	Nyeri ringan (1-3)	24	96
3.	Nyeri sedang (4-6)	1	4
4.	Nyeri berat (7-9)	0	0
5.	Nyeri sangat berat (10)	0	0
Jumlah		25	100

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui sebagian besar dari responden sesudah diberikan ambulansi diri rata-rata mengalami nyeri ringan sebanyak 20 reponden dengan persentase (80 %) dan nyeri sedang sebanyak 5 responden dengan persentase (20 %).

Karakteristik responden berdasarkan sebelum dan sesudah ambulansi dini diruang Melati RSUD Jombang.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan ambulansi dini diruang Melati RSUD Jombang.

No.	Tingkat Intensitas Nyeri	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Tidak nyeri (0)	0	0	0	0
2.	Nyeri ringan (1-3)	6	24	24	96
3.	Nyeri sedang (4-6)	19	76	1	4
4.	Nyeri berat (7-9)	0	0	0	0

5. Nyeri sangat berat (10)	0	0	0	0
Jumlah	25	100	25	100
Hasil Uji				P = 0,00

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui sebagian besar dari responden sebelum dilakukan ambulasi dini, responden mengalami nyeri sedang *post sectio caesarea* sebanyak 19 responden dengan persentase (76%). Setelah dilakukan ambulasi dini sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 20 responden dengan presentase (80%).

Hasil tabulasi responden berdsarkan sebelum dan sesudah ambulasi dini

Tabel 6 Hasil tabulasi Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri *post sectio caesarea* diruang Melati RSUD Jombang.

No.	Intensitas Nyeri	Jumlah	Presentase
1.	Menurun	18	72
2.	Menetap	7	28
3.	Bertambah	0	0
Jumlah			100

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui hampir seluruh responden menyatakan nyeri yang dialami setelah dilakukan ambulasi menurun sejumlah 18 responden dengan persentase (72 %).

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi nyeri *post sectio caesarea* sebelum dilakukan ambulasi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 menunjukkan sebelum dilakukan ambulasi dini, sebagian besar dari responden

mengalami nyeri dengan intensitas sedang sejumlah 19 responden dengan presentase (76 %).

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya dan hanya orang tersebut yang bisa menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Alimul,2009).

Menurut peneliti hal ini terlihat bahwa selama penelitian berlangsung responden sering mengeluh nyeri *post sectio caesarea* yang sangat mengganggu aktivitas responden sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1diketahui hampir seluruh responden berumur 21-35 sebanyak 24 responden dengan persentase 96 %.

Usia berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam melakukan ambulasi. Pada individu kemampuan untuk melakukan aktivitas dari ambulasi menurun sejalan dengan penuaan (Wahib ikbal & Nurul C, 2007:27).

Faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri seseorang diantaranya adalah usia umumnya semakin bertambah usia semakin bertambah toleransinya terhadap nyeri. Ibu yang berumur antara 21-35 akan lebih mudah memahami dan mengikuti beberapa langkah-langkah ambulasi yang diberikan untuk mengontrol nyeri, dikarenakan kemampuan seseorang untuk melakukan ambulasi akan menurun dengan bertambahnya umur seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.2 diketahui sebagian besar dari responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 15 resonden dengan persentase 60 % dari 25 responden

Salah satu faktor yang mempengaruhi ambulasi dini untuk mengontrol tigkatnyeri adalah gaya hidup seseorang sangat tergantung dari tingkat pendidikannya makin tinggi pendidikan seseorang akan

diikuti perilaku yang meningkatkan kesehatannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kesehatan tentang ambulasi seseorang akan senantiasa melakukan ambulasi dengan cara yang sehat (Wahib ikbal & Nurul C, 2007:27).

Menurut peneliti hal ini terlihat bahwa selama penelitian berlangsung responden paling banyak yang berpendidikan terakhir di SMA sebanyak 15 responden dengan persentase 60 %. Perbedaan jenis pendidikan dan wawasan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam mengontrol tingkat nyeri. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.3 diketahui sebagian besar dari responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 16 responden dengan persentase 64 % dari 25 responden.

Tingkat energy seseorang dapat berpengaruh dalam pelaksanaan ambulasi dalam mengontrol tingkat nyeri.

Perhatian dari keluarga juga dapat membantu seseorang dalam meminimalkan nyeri seseorang, Perhatian mampu mengalihkan sensasi nyeri, dapat berkurang dengan upaya pengalihan dihubungkan dengan respon nyeri yang menurun, dukungan keluarga juga dapat meminimalkan persepsi seseorang terhadap nyeri (Suryono, 2011:11-12)

Menurut peneliti hal ini terlihat bahwa selama penelitian berlangsung responden paling banyak yang bekerja sebagai IRT sebanyak 16 responden dengan persentase 64 % pekerjaan juga dapat mempengaruhi seseorang dalam mengontrol tingkat nyeri mereka yang bekerja selain IRT karena mereka mempunyai tuntutan pekerjaan dan dapat menyebabkan stressor dan gangguan psikologi

Mengidentifikasi nyeri setelah Menganalisis Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Sc.

Dari analisa data yang menggunakan program komputerisasi dengan uji Wilcoxon pada tabel 5.5 didapatkan nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha (0,05)$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri *Post sectio caesarea* diruang Melati RSUD Jombang. Hasil ini juga menunjukkan kekuatan pengaruh yang kuat yaitu 0,950.

Hal ini disebabkan karena ambulasi yang dilakukan secara rutin akan meningkatkan sirkulasi darah pada sendi dapat melancarkan sirkulasi darah menguatkan otot perut. Ambulasi dini adalah membantu untuk menguatkan otot-otot perut dan dengan demikian menghasilkan bentuk tubuh yang baik, mengencangkan otot dasar panggul sehingga mencegah atau memperbaiki sirkulasi darah keseluruhan tubuh (Rukiyah, 2011:25)

Peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh positif pada pemberian ambulasi dini terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea*, karena ambulasi dini yang diberikan secara teratur yang dapat membantu dalam menurunkan respon nyeri pada pasien *post sectio*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan. Nyeri *post sectio caesarea* sebelum dilakukan ambulasi dini sebagian besar intensitas nyeri yang dialami responden nyeri sedang. Nyeri *post sectio caesarea* sesudah dilakukan ambulasi dini intensitas nyeri yang dialami responden menurun menjadi nyeri ringan. Ada pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea*

Saran

1. Bagi Perawat RSUD Jombang

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan perubahan yang cukup signifikan diharapkan dapat meningkatkan keluasan ilmu teknologi dalam keperawatan maternitas dalam pemenuhan

kemandirian pasien *sectio caesarea* melalui ambulasi

2. Bagi dosen

Hasil penelitian menunjukkan ambulasi dini sangat berpengaruh dalam menurunkan nyeri sendi *post sectio caesarea*, diharapkan bagi dosen STIKes ICMe bersama mahasiswa mampu diharapkan bagi dosen STIKes ICMe bersama mahasiswa mampu mengaplikasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat dan mengadakan pelatihan untuk pemenuhan kemandirian pasien *sectio caesarea* melalui ambulasi

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dari pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya

KEPUSTAKAAN

Bijalmiah., 2016, *Gambaran Pengetahuan Ibu Post Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini Di Ruang Kebidanan RSUD Kabupaten Muna*, Karya Tulis Ilmiah, Akademi Kebidanan Paramat Raha Kabupaten Muna Yayasan Pendidikan Sowite Akademi Kebidanan Paramata Kabupaten Muna.

Devi Sri., 2017, *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid Asthritis Di PSTW Kabupaten Jombang*, Skripsi S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang

Fauza Zahrati., 2013, *Hubungan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum Dengan Sectio Caesarea Terhadap Proses Percepatan Pemulihan Postpartum Di Ruang Kebidanan RSUDZA Banda Aceh*, Karya Tulis

Ilmiah, Program Studi D3 Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh.

Hamilton Persis Mary., 2009, *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*, Edisi 6 Buku Kedokteran EGC

Jannah, Nurul., 2011, *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*, Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Kusumayanti., Ni Luh Devi., 2014, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Perawatan Pada Pasien Pasca Operasi Laparotomi Di Instalasi Rawat Inap BRSU Tabanan*

Nursalam., 2017, *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Edisi 4, Jakarta Selatan: Salemba Medika

RSUD Kabupaten Jombang, 2018, *Data pasien Sectio Caesarea Di Ruang Melati RSUD Kabupaten Jombang Pada Bulan Februari 2018*, RSUD Kabupaten Jombang

Sondakh Jenny J.S., 2013, *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*, Erlangga.